

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2009) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian hipotesis, pengaruh variabel X terhadap Y.

A. Obyek Dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pasar daerah di Kabupaten Pinrang. Subyek dalam penelitian ini adalah Petugas Pasar dan Pedagang di Pasar Kabupaten Pinrang.

B. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti berusaha memperoleh data langsung dari responden yang menjadi sampel penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban-jawaban responden atas pertanyaan mengenai sumber daya manusia, pengelolaan, regulasi, pengawasan, kesadaran wajib retribusi, sarana dan prasarana serta retribusi pasar.

C. Populasi

Sekaran (2011) mengemukakan bahwa populasi mengacu pada keseluruhan kelompok, orang, kejadian, atau hal minat yang akan diinvestigasi. Sedangkan menurut Ferdinand (2006) memberikan pendapat bahwa populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi pusat perhatian peneliti

karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasar yang ada di Kabupaten Pinrang. Sedangkan sampelnya yaitu populasi itu sendiri sehingga dapat disebut metode sensus.

Berikut adalah daftar pasar yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Nama Pasar di Kabupaten Pinrang

No.	Nama Pasar	Jenis Pasar	Oprasional Pasar
1	Pasar Sentral Pinrang	Pasar Kabupaten	Setiap Hari
2	Pasar Kampung Jaya	Pasar Kabupaten	Setiap Hari
3	Pasar Langnga	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
4	Pasar Kariango	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
5	Pasar Marawi	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
6	Pasar Teppo	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
7	Pasar Leppangang	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
8	Pasar Pakkanata	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
9	Pasar Cempa	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
10	Pasar Bungi	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
11	Pasar Tuppu	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
12	Pasar Pajalele	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
13	Pasar Malimpung	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
14	Pasar Jampue	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
15	Pasar Suppa	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
16	Pasar Batu Lappa	Pasar Kecamatan	2 Kali Seminggu
17	Pasar Paria	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
18	Pasar Pincara	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
19	Pasar Rajang	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
20	Pasar Sali-Sali	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
21	Pasar Pakkie	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
22	Pasar Salimbongan	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
23	Pasar Labolong	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
24	Pasar Wakka	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
25	Pasar Ujung	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
26	Pasar Tosulo	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
27	Pasar Pagi	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
28	Pasar Sikkuale	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
29	Pasar Benteng Salung	Pasar Desa	2 Kali Seminggu
30	Pasar Bulu	Pasar Desa	2 Kali Seminggu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan alat kuesioner. Kuesioner yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, diantaranya: bagian pertama berkaitan dengan identitas responden dan bagian kedua merupakan pertanyaan tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Kuesioner bagian kedua merupakan pertanyaan tertutup, artinya jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden ditentukan sesuai dengan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki interval dari 1 sampai 5 (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju). Responden dalam penelitian ini yaitu petugas pasar dan pedagang pasar, dimana petugas pasar mengisi pertanyaan variabel sumber daya manusia, pengelolaan (manajemen), regulasi, pengawasan, kesadaran wajib retribusi serta retribusi pasar sedangkan pedagang pasar hanya mengisi variabel sarana dan prasarana.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang akan diperlukan untuk memudahkan dalam pengukuran variabel maka dalam penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel. Berikut adalah definisi dan indikator dari variabel penelitian ini:

1. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam kemajuan dan eksistensi suatu lembaga atau organisasi. Sumber daya manusia dalam penelitian ini diukur melalui kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan dari petugas retribusi dalam menjalankan tugas-tugas pokok yang dilihat dari dimensi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pengetahuan disini merupakan pendidikan dan pengalaman yang pernah dicapai oleh tenaga kerja, sedangkan keterampilan merupakan keahlian ataupun penguasaan teknis dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bernilai, dan dimensi kemampuan yang merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas yang harus dikerjakannya (October, 2015).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur sumber daya manusia menurut October (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan
- b. Pengalaman
- c. Keahlian
- d. Penguasaan Teknis
- e. Koordinasi
- f. Motivasi

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh October (2015) yang disesuaikan dengan Obyek penelitian ini. Terdiri dari enam item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

2. Pengelolaan (manajemen)

Menurut Irma (2009) menjelaskan bahwa pengelolaan adalah suatu proses pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Pengelolaan dalam penelitian ini adalah pengelolaan pasar. Dalam penelitian ini, yang diukur dari pengelolaan pasar adalah standar pengelolaan pasar di Kabupaten Pinrang, yang merupakan standar yang berkaitan dengan proses atau cara yang dilakukan oleh petugas pasar dalam merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengontrol retribusi pasar dari penarikan retribusi, penyaluran, penggunaan dan pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh petugas pasar.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan (manajemen) menurut Irma (2009) adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengelolaan pasar
- b. Pemahaman petugas terhadap tupoksi (tugas pokok dan fungsi)
- c. Tingkat kedisiplinan petugas dalam melaksanakan tupoksi
- d. Petugas pasar telah memenuhi standar kerja

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Irma (2009) yang disesuaikan dengan Obyek penelitian ini. Terdiri dari empat item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

3. Regulasi

Variabel regulasi dalam penelitian ini merupakan merupakan hukum dan peraturan yang berlaku di lingkungan pasar Kabupaten Pinrang. Regulasi dibutuhkan dalam penelitian ini untuk menyusun suatu informasi yang memiliki standar yang sama guna mewujudkan transparansi sehingga kepentingan pedagang di pasar dapat di kontrol. Dalam penelitian ini regulasi diukur melalui tingkat implementasi hukum dan peraturan, kesiapan dan pemahaman terhadap hukum dan peraturan, dan fasilitas pendukung. Menurut Indra dalam (Arvita, 2015) menjelaskan bahwa regulasi publik adalah ketentuan yang harus dijalankan dan dipatuhi dalam proses pengelolaan organisasi publik, baik pada organisasi publik, pemerintah pusat, pemerintah daerah, partai politik, yayasan, LSM, organisasi keagamaan, tempat peribadatan, maupun organisasi sosial lainnya.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur regulasi menurut Yoda (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat implementasi hukum dan peraturan
- b. Kesiapan petugas yang menegakan hukum dan peraturan
- c. Fasilitas yang mendukung untuk meneggakan hukum dan peraturan
- d. Tingkat pemahaman petugas terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di pasar

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Yoda (2014) yang disesuaikan dengan Obyek penelitian ini. Terdiri dari empat item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

4. Pengawasan

Pengawasan dalam penelitian ini merupakan suatu usaha pengamatan, penilaian, mengoreksi dan mengevaluasi agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana. Pengawasan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengawasan kerja petugas pasar, dimana pengawasan ini di ukur melalui beberapa indikator. Variabel ini digunakan untuk mencegah penyimpangan, ketidaksesuaian, penyelewengan yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang ditentukan dan menjaga kepercayaan dari warga pasar. Dimensi yang digunakan dalam memberikan skor variabel ini adalah tindakan atasan di lokasi kerja dan tindakan atasan saat terjadi penyimpangan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengawasan menurut Arvita (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin Ketetapan pelaksanaan
- b. Menertibkan koordinasi kegiatan-kegiatan
- c. Mencegah penyelewengan
- d. Menjamin kepuasan masyarakat
- e. Membina kepercayaan masyarakat

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Arvita (2015) yang disesuaikan dengan Obyek penelitian ini. Terdiri dari lima item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

5. Kesadaran wajib retribusi

Arjungsi (dalam Yoda, 2014) menyatakan bahwa wajib retribusi adalah pedagang yang memakai tempat untuk berjualan barang atau jasa secara tetap maupun tidak tetap di pasar daerah atau di daerah sekitar pasar sampai radius 200 meter. Sedangkan Kesadaran dijelaskan oleh Eka dalam Yoda (2014) yaitu suatu proses pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendorong dilakukannya suatu tindakan. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini kesadaran wajib retribusi merupakan kerelaan dan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban sebagai pedagang di pasar yang berada di Kabupaten Pinrang dalam membayar retribusi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesadaran wajib retribusi menurut Yoda (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi wajib retribusi
- b. Tingkat pengetahuan pedagang
- c. Kondisi keuangan

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Yoda (2014) yang disesuaikan dengan Obyek penelitian ini. Terdiri dari tiga item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah mengukur manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh petugas pasar. Manajemen sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan petugas pasar dalam mengelola sumber daya sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan memberikan layanan yang bermutu kepada warga pasar, diukur berdasarkan kelengkapan fasilitas kerja dan kondisi sarana atau fasilitas kerja.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur sarana dan prasarana menurut Yoda (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan warga pasar
- b. Fasilitas pasar dapat memudahkan warga pasar
- c. Kondisi Fasilitas yang baik dan aman
- d. Kualitas fasilitas pasar yang tidak mudah rusak

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Yoda (2014) yang disesuaikan dengan Obyek penelitian ini. Terdiri dari empat item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

7. Retribusi pasar

Dalam penelitian ini retribusi pasar di Kabupaten Pinrang merupakan pungutan yang dikenakan kepada pedagang pasar yang dikelola oleh pemerintah atas fasilitas dan jasa yang digunakan sebagai tempat untuk berjualan barang atau jasa yang ditinjau melalui obyek, target, realisasi serta potensi dan kontribusinya terhadap PAD kabupaten Pinrang. Dalam hal ini yang menjadi

fokus penelitian ini mengenai tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi menurut Arnovan (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan retribusi pasar sesungguhnya
- b. Optimalisasi pemungutan retribusi pasar
- c. Kontribusi terhadap PAD
- d. Kontribusi terhadap Pembangunan Pasar

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Arnovan (2013) yang disesuaikan dengan Obyek penelitian ini. Terdiri dari item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Jenis Variabel	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Independen	Sumber Daya Manusia (Arsyanti, 2008)	a. Pengetahuan	a.1 Pendidikan a.2 Pengalaman	Likert	1 2
		b. Keterampilan	b.1 Keahlian b.2 Penguasaan Teknis		3 4
		c. Kemampuan	c.1 Koordinasi c.2 Motivasi kerja		5 6
Independen	Pengelolaan (Manajemen) (Irma, 2009)	a. <i>Planning</i>	a.1 Perencanaan pengelolaan pasar	Likert	1
		b. <i>Organizing</i>	b.1 Pemahaman petugas terhadap tupoksi		2
		c. <i>Actuating</i>	c.1 Tingkat kedisiplinan petugas pasar dalam melaksanakan tupoksi		3

Jenis Variabel	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
		<i>d. Controlling</i>	d.1 petugas pasar telah memenuhi standar kerja		4
Independen	Regulasi (Yoda, 2014)	a. Implementasi	a.1 Tingkat implementasi hukum dan peraturan	Likert	1
		b. Kesiapan Petugas	b.1 Kesiapan petugas yang menegakan hukum dan peraturan		2
			b.2 Tingkat pemahaman petugas terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dipasar		3
		c. Fasilitas Pendukung	c.1 Fasilitas yang mendukung untuk menegakan hukum dan peraturan		4
Independen	Pengawasan (Arvita, 2015),	a. Mencegah penyimpangan	a.1 Menjamin Ketetapan pelaksanaan	Likert	1
		b. Mencegah ketidaksesuaian	b.1 Menertibkan koordinasi kegiatan-kegiatan		2
		c. Mencegah penyelewengan	c.1 Mencegah pemborosan dan penyelewengan		3
		d. Menjaga kepercayaan masyarakat	d.1 Menjamin kepuasan masyarakat d.2 Membina kepercayaan masyarakat		4 5
Independen		a. Persepsi wajib retribusi	a.1 Kesadaran untuk selalu	Likert	1

Jenis Variabel	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
	Kesadaran Wajib Retribusi (Yoda, 2014)		membayar retribusi		
		b. Tingkat pengetahuan	b.1 Pentingnya retribusi untuk pembangunan dan pengelolaan pasar		2
		c. Kondisi keuangan	c.1 Dalam kondisi keuangan apapun pedagang akan tetap membayar retribusi		3
Independen	Sarana dan Prasarana (Yoda, 2014)	a. Kelengkapan Sarana dan Prasarana	a.1 Fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan warga pasar a.2 Fasilitas pasar dapat memudahkan warga pasar	Likert	1 2
		b. Kondisi Saranan dan Prasarana	b.1 Kondisi fasilitas yang baik dan aman b.2 Kualitas fasilitas pasar yang tidak mudah rusak		3 4
Dependen	Retribusi Pasar (Arnovan, 2013)	a. Potensi Retribusi Pasar	a.1 Penerimaan retribusi pasar sesungguhnya a.2 Optimalisasi pemungutan retribusi pasar	Likert	1 2
		b. Kontribusi Retribusi Pasar	b.1 Kontribusi terhdap PAD b.2 Kontribusi terhadap Pembangunan Pasar		3 4

F. Uji Kualitas Instrumen

Kuesioner atau instrumen pengukur harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel untuk membuktikannya digunakan beberapa alat uji yaitu :

1. Uji Validitas

Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut (Ghozali, 2012) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan analisis faktor untuk menemukan hubungan sejumlah pertanyaan yang dapat menciptakan faktor baru serta mengkombinasikan sasaran untuk menciptakan kelompok baru secara berturut-turut. Analisis faktor yang digunakan, yaitu korelasi product moment.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keterandalan suatu alat ukur. Tujuan dari dilakukan uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Menurut (Ghozali, 2012) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sekaran, 2011). Indikator pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

G. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan software SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi *output* yang dikehendaki untuk mengambil keputusan. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan. Berikut adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban kuesioner
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh tiap-tiap responden
- d. Memasukan skor tersebut kedalam rumus

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Mengacu pada tujuan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan

variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

a. Model Regresi 1

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Retribusi Pasar
a	= Konstanta / koefisien regresi a
b_a	= Koefisien regresi a
X_1	= Variabel Sumber Daya Manusia
X_2	= Variabel Pengelolaan
X_3	= Variabel Regulasi
X_4	= Variabel Pengawasan
X_5	= Variabel Kesadaran Wajib Retribusi
e	= Error

b. Model Regresi 2

$$Y = a + b_1X_6 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Retribusi Pasar
a	= Konstanta / koefisien regresi a
b_a	= Koefisien regresi a
X_6	= Variabel Sarana dan Prasarana
e	= Error

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda peneliti menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 20.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (t-test) untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian Hipotesis dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika:

Sig. $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh

Sig. $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_1 diterima, variabel bebas berpengaruh signifikan

4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan kontribusi yang cukup baik untuk menjelaskan variabel dependennya. Nilai determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *adjusted R square* agar dapat mengevaluasi model regresi dengan baik.